

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan dari bab-bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa perantau Nagari Sungai Pua telah banyak memberikan bantuan kepada nagari terkhususnya dalam pembangunan pendidikan yang berlandaskan keagamaan. Bentuk-bentuk partisipasi perantau Nagari Sungai Pua di dalam pembangunan bidang pendidikan keagamaan dan strategi dari pemerintahan nagari dan perantau untuk menggaet sumbangan perantau.

1. Partisipasi perantau terhadap pembangunan pendidikan keagamaan di Nagari Sungai Pua mencakup berbagai bentuk kontribusi yang melibatkan berbagai elemen kehidupan keagamaan di masyarakat. Perantau Sungai Pua aktif memberikan bantuan kepada masjid-masjid di lima Jorong di Nagari Sungai Pua, yang mencakup bantuan biaya operasional secara rutin setiap bulannya dan dukungan untuk renovasi masjid. Selain itu, perantau juga turut serta dalam mendukung Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) di Nagari Sungai Pua dengan memberikan bantuan berupa Al-Qur'an, seragam MDTA, serta dana untuk acara khatam Al-Qur'an yang diadakan secara rutin setiap tahun.

Partisipasi perantau tidak hanya terbatas pada tingkat MDTA, melainkan juga merambah ke Pondok Pesantren di Sungai Pua. Perantau Sungai Pua berperan dalam membantu pembangunan gedung belajar baru di pesantren yang sedang berlangsung di Nagari Sungai Pua. Selain itu, perantau juga

memberikan dukungan finansial berupa beasiswa kepada anak-anak Nagari Sungai Pua yang mencapai prestasi. Pondok Pesantren Tahfiz di Nagari Sungai Pua sendiri telah berdiri berkat sumbangan dari para perantau Sungai Pua yang berada di JABODTABEK. Seluruh biaya, mulai dari pembangunan hingga operasional, dibiayai oleh donatur tetap perantau Sungai Pua.

Secara keseluruhan, partisipasi perantau Sungai Pua di tingkat keagamaan tidak hanya mencakup aspek infrastruktur, tetapi juga mendukung pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di Nagari Sungai Pua, menciptakan sinergi positif antara diaspora perantau dan kehidupan keagamaan lokal.

2. Strategi pemerintahan nagari sungai pua menggaet sumbangan perantau adalah dengan cara melibatkan perantau seperti contoh nya setiap penyusunan RPJM Nagari perantau di undang untuk menghadiri dan memberikan saran terkait penyusunan rancangan pembanguna jangka menengah untuk nagari. Pemerintah nagari Sungai Pua setiap jorong nya mereka yang di wakili oleh wali jorong memiliki grup *Whats App* yang berisikan masyarakat di kampung dan dirantau grup tersebut merupakan wadah untuk berkomunikasi, berinteraksi dan bertukar informasi baik meraka yang sedang berada di kampung dan di rantau. Apabila ada semacam pembangunan di nagari Sungai Pua pemerintah nagari memberikan proposal pembangunan kepada perantau baik secara langsung dan membagikan nya ke grup *Whats App* yang berisi para perantau sungai pua. Perantau nagari

Sungai Pua mereka memiliki organisasi perantau yang bernama IKSP (Ikatan Perantau Sungai Pua) yang berpusat di Jakarta dan memiliki Dewan Pemimpin Cabang di berbagai kota di Indonesia seperti di : Aceh, Medan, Pekanbaru, Padang, Bukittinggi, Jambi, Bengkulu, Lampung, Palembang, JABODETABEK, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Papua. Organisasi IKSP ini berfungsi sebagai sarana tempat berkumpul anak Nagari Sungai Pua di rantau, sarana berkomunikasi, berinteraksi dan tempat menghimpun bantuan dari para perantau yang akan di salurkan kepada nagari Sungai Pua. Strategi yang dilakukan oleh sesama perantau untuk menggait sumbangan guna membangun nagari adalah dengan cara pendekatan persuasif oleh pengurus IKSP kepada perantau yaitu dengan mengajak kepada perantau sungai pua untuk mau berkontribusi membangun nagari dengan penuh keterbukaan tentang tujuan dan manfaat bantuan kepada kampung halaman, kemudian ada juga pendekatan secara dengan mengadakan pertemuan tatap muka sesama perantau seperti mengadakan rapat bulan rutin dan tidak lupa pula melibatkan wali nagari guna meminta data yang diperlukan untuk pembangunan pendidikan di nagari Sungai Pua. Nagari Sungai Pua merupakan salah satu dari nagari yang berada di Sumatera Barat yang memiliki majalah, majalah ini dinamakan “Majalah Sungai Pua Limo Jurai” Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Anak Nagari Sungai Pua se- Indonesia. Majalah ini terbit secara berkala satu kali per tiga bulan di Jakarta dan didistribusikan ke seluruh Indonesia dan

ke kampung halaman. Untuk biaya mencetak majalah ini sebesar Rp 20.000.000

4.2 Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini memberikan beberapa saran yaitu :

1. Kepada pemerintah Nagari Sungai Pua untuk mengoordinasikan bantuan dari perantau dengan fokus pada aspek yang bersifat produktif dan memberdayakan, terutama dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Nagari Sungai Pua. Bantuan yang diarahkan secara produktif ini diharapkan dapat melibatkan perantau dalam upaya pengembangan ekonomi lokal, bukan hanya terbatas pada sektor pendidikan atau keagamaan. Dengan memanfaatkan potensi yang produktif, UMKM di Nagari Sungai Pua dapat mengembangkan usaha mereka, sejalan dengan prospek dan kebutuhan ekonomi lokal yang ada.
2. Kepada pemerintah Nagari Sungai Pua dan perantau IKSP Indonesia untuk segera mengembangkan versi digital dari Majalah Sungai Pua. Hal ini dapat meningkatkan aksesibilitas informasi bagi para anak Nagari Sungai Pua di seluruh dunia, memanfaatkan kemudahan teknologi komunikasi seperti *Smartphone*. Dengan adanya majalah digital, diharapkan dapat mengurangi pengeluaran anggaran cetak majalah, yang nantinya dapat dialokasikan untuk keperluan pembangunan di berbagai sektor di Nagari Sungai Pua. Langkah ini juga dapat mendukung keberlanjutan informasi dan komunikasi yang efisien antara pemerintah nagari, perantau, dan masyarakat lokal..